

**EKRANISASI NOVEL *ARGANTARA* KARYA FALISTIYANA
KE DALAM FILM *ARGANTARA*
KARYA SUTRADARA GUNTUR SOEHARJANTO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ULFATRI ARFITHIN
NIM 20017121**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

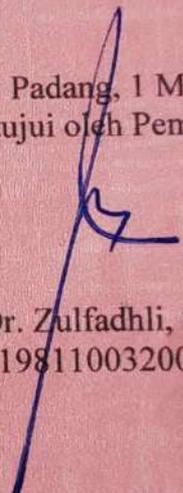
2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

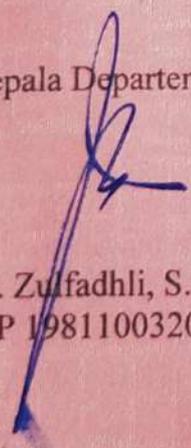
SKRIPSI

Judul : Ekranisasi Novel *Argantara* Karya Falistiyana Ke Dalam
Film *Argantara* Karya Sutradara Guntur Soeharjanto
Nama : Ulfatri Arfithin
NIM : 20017121
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 Maret 2024
Disetujui oleh Pembimbing,


Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 1981100320050011001

Kepala Departemen


Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 1981100320050011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ulfatri Arfithin

NIM : 2020/20017121

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

EKRANISASI NOVEL *ARGANTARA* KARYA FALISTIYANA KE DALAM FILM *ARGANTARA* KARYA SUTRADARA GUNTUR SOEHARJANTO

Padang, 1 Maret 2024

Tim Penguji,

Tanda tangan

1. Ketua : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

1.....

2. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

2.....

3. Anggota : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Ekranisasi Novel *Argantara* Karya Falistiyana Ke Dalam Film *Argantara* Karya Sutradara Guntur Soeharjanto adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 1 Maret 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Ulfatri Arfithin
NIM 20017121

ABSTRAK

Ulfatri Arfithin, 2024, “Ekranisasi Novel *Argantara* karya Falistiyana ke dalam film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) aspek pengurangan yang terjadi dalam proses ekranisasi novel *Argantara* karya Falistiyana ke dalam film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto, (2) aspek penambahan yang terjadi dalam proses ekranisasi novel *Argantara* karya Falistiyana ke dalam film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto, (3) aspek perubahan bervariasi yang terjadi dalam proses ekranisasi novel *Argantara* karya Falistiyana ke dalam film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto. Objek penelitian ini adalah novel *Argantara* karya Falistiyana yang terbit pada tahun 2021 dan film *Argantara* karya Guntur Soeharjanto tahun 2022.

Penelitian ini adalah penelitian sastra menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini seluruh isi teks novel dan dialog film yang menunjukkan adanya proses ekranisasi dari unsur alur, latar dan penokohan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca novel *Argantara* karya Falistiyana dan menonton film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto secara berulang kemudian diinventarisasikan ke dalam format inventarisasi data dan mengelompokkan data yang berkaitan dengan proses ekranisasi dari novel ke dalam film. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengelompokkan data tentang ekranisasi melalui kategori aspek pengurangan, penambahan dan perubahan bervariasi dari novel *Argantara* karya Falistiyana ke dalam film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto, menyimpulkan hasil dan menulis laporan hasil analisis dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) aspek pengurangan terdapat 32 pengurangan pada unsur alur, 14 pengurangan pada unsur latar, dan 25 pengurangan pada unsur penokohan novel, (2) aspek penambahan terdapat 41 penambahan pada unsur alur, 7 penambahan pada unsur latar dan 3 penambahan pada unsur penokohan film, (3) aspek perubahan bervariasi terdapat 8 perubahan pada unsur alur, 4 perubahan pada unsur latar, dan 6 perubahan pada unsur penokohan novel. Proses ekranisasi menyebabkan terjadinya pengurangan, penambahan dan perubahan bervariasi. Hal ini disebabkan oleh perbedaan media yang digunakan dalam proses penggarapan dan proses penikmatannya dalam pembuatan novel dan film.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Ekranisasi Novel Argantara karya Falistiyana ke dalam film Argantara Karya Sutradara Guntur Soeharjanto. Penulisan skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sekaligus dosen pembimbing dan dosen pembimbing akademik yang telah berkenan untuk meluangkan banyak waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Muhammad Ismail Nasution, S.S., M. A., dan Nesa Riska Pangesti, S.S., M. A., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh staf pengajar Departemen Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan administrasi dan hal lainnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan

4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat dan energi positif kepada penulis.
5. Teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2020 khususnya kelas Sastra Indonesia kelas A.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung dan tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari penulisan skripsi yang disusun ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menjadi acuan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, 1 Maret 2024

Penulis,
Ulfatri Arfithin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Sastra.....	11
2. Hakikat Novel.....	11
a. Pengertian Novel.....	11
b. Jenis-jenis Novel	12
c. Unsur-unsur Pembentuk Novel.....	12
3. Hakikat Film	19
a. Pengertian Film	19
b. Jenis-jenis Film	20
c. Unsur Film	21
5. Perbedaan Novel dan Film	23
4. Ekranisasi	25
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	34

B. Data dan Sumber Data	34
C. Instrumen Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Pengabsahan Data	37
F. Teknik Penganalisisan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Aspek Pengurangan Novel <i>Argantara</i> karya Falistiyana ke dalam film <i>Argantara</i> karya sutradara Guntur Soeharjanto.....	39
1. Aspek Pengurangan Alur.....	39
2. Aspek Pengurangan Latar.....	42
3. Aspek Pengurangan Penokohan.....	44
B. Aspek Penambahan Novel <i>Argantara</i> karya Falistiyana ke dalam film <i>Argantara</i> karya sutradara Guntur Soeharjanto.....	46
1. Aspek Penambahan Alur	47
2. Aspek Penambahan Latar	51
3. Aspek penambahan Penokohan	55
C. Aspek Perubahan Bervariasi Novel <i>Argantara</i> karya Falistiyana ke dalam film <i>Argantara</i> karya sutradara Guntur Soeharjanto	57
1. Aspek Perubahan Bervariasi Alur	58
2. Aspek Perubahan Bervariasi Latar	62
3. Aspek Perubahan Bervariasi Penokohan.....	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	33
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkelahian Agberos dan Baron.....	51
Gambar 2. Ruang Kepala Sekolah SMA Merpati.....	53
Gambar 3. Arga ditangkap oleh polisi.....	54
Gambar 4. Arga dan Syera pergi ke pasar malam.....	63
Gambar 5. Arga dan Syera memutuskan untuk tinggal berdua.....	64
Gambar 6. Syera menunggu Arga yang pulang terlambat.....	65
Gambar 7. Arga dihukum oleh Bu Beti.....	65
Gambar 8. Syera memberitahukan mengenai kehamilannya.....	67
Gambar 9. Pihak sekolah mengetahui pernikahan Arga dan Syera.....	68

DAFTAR TABEL

Format 1: Format Inventarisasi Data Perbandingan Novel Dan Film <i>Argantara</i>	36
Format 2: Inventarisasi Dan Klasifikasi Data Ekranisasi Novel <i>Argantara</i> Karya Falistiyana Ke Dalam Film <i>Argantara</i> Karya Sutradara Guntur Soeharjanto	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra dapat diartikan sebagai karya tulis yang memiliki nilai estetika dan keindahan, serta mengandung makna dan pesan yang dapat dipahami oleh pembaca atau pendengarnya. Semi (dalam Siswanto, 2018) menerangkan bahwa sastra adalah sebuah acuan yang menjadikan manusia dapat mengungkapkan segala bentuk kehidupan, mulai dari tentang diri sendiri, tentang konflik kehidupan manusia, kemanusiaan dan semesta. Disini terlihat bahwasanya sastra merupakan hasil yang bersumber dari ide-ide imajinatif dari pengarang maupun realita dari pengarang tersebut. Sastra juga merefleksikan berbagai kehidupan. Kehidupan ini berupa kehidupan antar masyarakat, antara masyarakat dengan individu, antarmanusia, dan antar peristiwa yang merupakan hubungan individu dengan lingkungan, dan individu dengan masyarakatnya. Jadi dapat dikatakan bahwa sastra juga dapat merefleksikan kehidupan masyarakat.

Karya sastra fiksi adalah karya sastra yang berisi cerita atau imajinasi yang tidak terjadi di dunia nyata. Menurut Teeuw (2003) karya sastra fiksi adalah suatu bentuk sastra yang menceritakan kehidupan manusia dengan menggunakan bahasa. Ia menekankan bahwa karya sastra fiksi memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman estetika kepada pembaca. Sedangkan karya sastra nonfiksi adalah karya sastra yang berisi informasi dan fakta yang mengenai suatu topik atau kejadian yang terjadi di dunia nyata.

Salah satu karya sastra fiksi yang berbentuk prosa adalah novel. Novel menggambarkan imajinasi dan kreativitas pengarang dalam menggambarkan kehidupan manusia. Menurut Atmazaki (2007: 40) novel merupakan fiksi naratif modern yang berkembang pada pertengahan abad ke-18. Novel disini ditulis dalam bentuk naratif panjang dan memiliki karakteristik cerita yang kompleks serta penuh dengan konflik dan peristiwa yang berbeda. Hal ini juga sejalan menurut Nurgiyantoro (2015:13) novel sebagai cerita yang menyajikan suatu hal yang lebih banyak, rinci, detail serta melibatkan banyak permasalahan yang rumit. Nurgiyantoro menyatakan batasan novel sebagai sebuah karya fiksi yang berbeda dengan karya fiksi lainnya, seperti puisi dan cerita pendek.

Antara novel dan film merupakan dua bentuk seni yang berbeda namun keduanya mempunyai hubungan yang erat. Film seringkali diadaptasi dari novel yang terkenal dan novel itu sendiri seringkali dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan film. Salah satu hal yang memperkuat hubungan antara novel dan film adalah bahwa keduanya sama-sama memiliki tujuan untuk menghibur dan menyampaikan pesan. Meskipun memiliki medium yang berbeda, namun keduanya dapat menjadi wadah sarana bagi pengarang dan sutradara untuk mengekspresikan ide-ide dan memberikan dampak yang baik bagi penonton atau pembaca. Salah satu novel yang sukses menjadi film baru-baru ini adalah *Argantara*. Dalam novel *Argantara* masih terbilang baru karena terbit pada tahun 2021. Pengarang dari novel ini yaitu Falistiyana merupakan seorang penulis *wattpap* yang karyanya sudah dibaca oleh jutaan orang. Novel ini mengisahkan tentang kehidupan Syera, seorang siswi SMA yang berusia 16 tahun mendadak

berubah ketika dia menikah muda dengan teman sekolahnya, *Argantara*. *Argantara* merupakan seorang laki-laki bandel yang sosoknya dibenci di sekolah dan juga seorang ketua geng. Sifat dan sikap keduanya yang bertolak belakang membuat rumah tangga mereka penuh dengan pertengkaran. Sebuah novel yang akan diadaptasikan menjadi sebuah film biasanya novel tersebut terkenal dan banyak peminatnya. Namun tak jarang juga bahwa adaptasi novel ke film ini juga disebabkan karena alur ceritanya yang menarik.

Novel *Argantara* merupakan novel karya Falistiyana yang diterbitkan pada tahun 2021 oleh PT Sarana Kreasi Abadi yang sudah dibaca jutaan kali di Wattpad. Novel *Argantara* merupakan novel populer dengan konflik ringan mengenai kehidupan remaja yang mengangkat mengenai pernikahan dini, dan perkelahian antar remaja atau tawuran. Novel ini memberikan pengetahuan mengenai pernikahan dini dan akibat dari perkelahian antar remaja dan tawuran. Dalam proses menjalani kehidupan rumah tangga Syera dihadapkan kepada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Arga selaku suaminya terhadap Syera.

Adapun film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto merupakan film remaja yang dirilis Hitmaker Studios pada tanggal 29 Desember 2022 dengan durasi 109 menit. Dilansir dari instagram resmi hitmakestudios film *Argantara* yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto dan diproduseri oleh Rocky Soraya telah ditonton lebih dari 1.101.279 penonton pada hari ke 30 penayangannya di bioskop.

Pemilihan novel *Argantara* didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, respon masyarakat cukup besar terutama para pecinta *wattpad* karena ceritanya pada aplikasi *wattpad* sudah dibaca jutaan kali maka dijadikanlah sebuah novel dan mulai dari situ beberapa orang sudah mulai meresensi dan membahas novel tersebut di beberapa media online seperti tiktok, instagram dan twitter. Kedua, novel *Argantara* telah diangkat ke layar lebar oleh Guntur Soeharjanto dengan judul yang sama yaitu *Argantara* pada tahun 2022. Ketiga, respon penonton yang cukup beragam dalam menyaksikan film *Argantara*. Keempat, novel *Argantara* banyak diisi dengan kehidupan generasi Z pada saat sekarang dan ketika diangkat menjadi film sutradara Guntur Soeharjanto membuat beberapa adegan aksi laga dengan permainan kamera yang baik.

Beberapa alasan itulah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji novel *Argantara* karya Falistiyana, namun dalam pengkajian ini peneliti lebih memfokuskan pada proses ekranisasi novel ke dalam bentuk film. pengkajian yang dilakukan akan difokuskan pada unsur-unsur instrinsik novel dan film *Argantara* yaitu pada alur, tokoh dan juga latar karena ketiga unsur tersebut sudah dirasa cukup mewakili.

Fenomena pengangkatan novel menjadi film ini sudah lama ada sejak beberapa tahun yang lalu. Menurut Adi (dalam Wahyuni:2017), film diciptakan bukanlah semata-mata sebagai sebuah karya seni melainkan sebagai tempat penciptaannya berlangsung sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat. Moeliono (2023) selaku Kepala Pusat Bahasa bersama tim menyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, bahwa film merupakan selaput tipis yang dibuat dari

seloluid untuk tempat gambar negaruf (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop), lakon atau gambar hidup. Jadi, berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa film adalah karya seni yang terdiri dari serangkaian gambar diam atau gerak yang ditampilkan dalam urutan tertentu yang mempunyai tujuan yakni memberikan pengalaman visual, emosional dan naratif kepada pecinta sineas.

Pengangkatan film menjadi novel ini disebut ekranisasi. Menurut Eneste, (1991:60) Ekranisasi adalah pelayar putihan atau pemindahan sebuah novel ke dalam film. Ekranisasi dari novel ke film adalah sebuah proses adaptasi sebuah cerita yang awalnya ditulis dalam bentuk novel menjadi sebuah film. Proses ini telah menjadi populer selama bertahun-tahun dan menjadi salah satu bentuk hiburan yang paling populer oleh penonton di dunia. Dengan demikian, ekranisasi juga bisa dapat disebut sebagai proses perubahan yang mengalami pengurangan, penambahan (perluasan), dan perubahan sejumlah variasi.

Novel yang diangkat menjadi film tentu akan mengalami perubahan fungsi. Perubahan ini dikarenakan dari akibat perubahan-perubahan alat yang dipakai, yakni mengubah kata-kata dari dalam novel menjadi gambar-gambar yang bergerak di dalam film. Adanya perubahan-perubahan tersebut tentu membawa stigma penonton untuk membandingkan antara film dengan novel aslinya. Proses membandingkan tersebut bisa saja membuat penonton kecewa atau juga mengalami kepuasan. Eneste (1991:9-10) berpendapat bahwa penonton biasanya kecewa setelah melihat film karena filmnya tak seindah di dalam novel, jalan ceritanya yang tidak sama dengan novel atau banyaknya perubahan-

perubahan yang terjadi dalam film yang membuat tidak sama dengan novel aslinya.

Perubahan-perubahan yang terjadi sebenarnya ada alasan, seperti durasi yang menyebabkan para pembuat film harus ekstra kreatif untuk memilih dan memilah cerita yang penting untuk difilmkan. Eneste (1991:61-65) mengatakan bahwa proses kreatif dalam pengangkatan novel ke film dapat berupa penambahan ataupun pengurangan jalan ceritanya. Oleh sebab itu, seringkali ditemui adanya pergeseran pada alur cerita, tokoh dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mengingat bahwa novel dan film memiliki karakter yang menyesuaikan dengan fungsi dari media karyanya. Penyesuaian ini harus disertai dengan pemahaman terhadap karakter yang berbeda antara media yang satu dengan media yang lainnya (Nugroho, 1995 :157)

Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk transformasi karya sastra yang diadaptasi ke film. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bentuk lain dari karya sastra itu sendiri, bukan hanya dapat dijadikan sebagai tulisan saja, melainkan dapat dijadikan sebagai bentuk audio visual sehingga nantinya penulis juga tertarik untuk mengetahui bentuk ekranisasi novel ke dalam bentuk film serta sejauh mana kesesuaian isi antara novel dan filmnya. Melalui perbandingan novel dan film diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca atau penulis yang belum pernah menonton atau membaca salah satu dari keduanya.

B. Fokus Masalah

Novel *Argantara* karya Falistiyana dapat diteliti dari sudut pandang sosiologi sastra dengan menganalisis karakter tokoh utama yaitu Arga dan Syera. Namun, penelitian ini lebih difokuskan kepada proses ekranisasi novel *Argantara* karya Falistiyana ke dalam film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu, “Bagaimanakah Proses Ekranisasi Dalam Novel *Argantara* karya Falistiyana Ke Dalam Film *Argantara* Karya Sutradara Guntur Soeharjanto?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana aspek pengurangan yang terjadi dalam proses ekranisasi novel *Argantara* karya Falistiyana ke dalam film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto?
2. Bagaimana aspek penambahan yang terjadi dalam proses ekranisasi novel *Argantara* karya Falistiyana ke dalam film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto?
3. Bagaimana aspek perubahan bervariasi yang terjadi dalam proses ekranisasi novel *Argantara* karya Falistiyana ke dalam film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto?

E. Tujuan

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang terdapat dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aspek pengurangan yang terjadi dalam ekranisasi novel *Argantara* karya Falistiyana ke dalam film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto?
2. Mendeskripsikan aspek penambahan yang terjadi dalam ekranisasi novel *Argantara* karya Falistiyana ke dalam film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto?
3. Mendeskripsikan aspek perubahan bervariasi yang terjadi dalam ekranisasi novel *Argantara* karya Falistiyana ke dalam film *Argantara* karya sutradara Guntur Soeharjanto?

F. Manfaat

Sebagaimana tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dijelaskan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada pembaca dalam pengembangan ilmu sastra, khususnya mengenai ekranisasi novel ke film. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan yang berhubungan dengan teori ekranisasi yang dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca dalam meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra di Indonesia khususnya pada pembaca novel *Argantara* dan penonton film *Argantara*. Selain itu untuk memberikan apresiasi kepada para sineas dalam memproduksi film agar perkembangan film di Indonesia menjadi lebih baik lagi.